

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian uji aktivitas antibakteri ekstrak serai (*Cymbopogon citratus*) terhadap viabilitas *Streptococcus mutans* dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak serai pada konsentrasi 2%, 4%, 6%, dan 8% memiliki daya hambat terhadap viabilitas bakteri *Streptococcus mutans*. Konsentrasi 8% memiliki daya hambat paling besar dibandingkan konsentrasi lainnya.
2. Berdasarkan Davis dan Stout pada tahun 1971, ekstrak serai berbagai konsentrasi yang digunakan memiliki daya hambat yang tergolong lemah sehingga belum cukup efektif untuk dijadikan bahan antibakteri.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian uji aktivitas antibakteri ekstrak serai (*Cymbopogon citratus*) terhadap viabilitas *Streptococcus mutans* penulis menyampaikan saran:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kadar hambat minimum (KHM) dan kadar bunuh minimum (KBM) ekstrak serai (*Cymbopogon citratus*) terhadap viabilitas bakteri *Streptococcus mutans*.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek antibakteri ekstrak serai (*Cymbopogon citratus*) terhadap bakteri penyebab karies lainnya.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan ekstrak serai (*Cymbopogon citratus*) yang paling efektif sebagai bahan antibakteri.